

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana seseorang tersebut mampu memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, “Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.¹ Kesejahteraan mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seseorang. Pemenuhan kebutuhan hidup menjadi aspek pendorong seseorang untuk berusaha keras agar tercukupinya kebutuhan dasar atau kebutuhan pokoknya.

Permasalahan di Indonesia cukup banyak dan beragam, salah satunya kesejahteraan yang tidak merata. Jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 20 adalah sebanyak 281.603,8 ribu jiwa.² Jumlah penduduk yang banyak jika diimbangi dengan kesejahteraan yang merata akan menimbulkan dampak yang baik bagi perkembangan suatu negara. Sebaliknya, jika jumlah penduduk yang banyak tidak diimbangi dengan kesejahteraan yang merata akan menimbulkan dampak yang buruk untuk perkembangan suatu negara tersebut. Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh kesejahteraan yang tidak merata adalah kemiskinan.

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang ataupun rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, sedangkan lingkungan pendukungnya kurang memberikan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan secara

¹ <https://peraturan.bpk.go.id>, di akses tanggal 28 September 2022

² Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>, diakses pada tanggal 23 Juli 2024

berkesinambungan ataupun untuk keluar dari kerentanan.³ Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan yang tidak pernah selesai karena pada dasarnya kemiskinan merupakan fenomena yang relatif. Kualitas hidup suatu bangsa akan selalu berfluktuasi seiring dengan peningkatannya. Selain memenuhi kebutuhan pangan, taraf hidup masyarakat juga mencakup pemenuhan kebutuhan terkait kesehatan dan pendidikan. Tempat tinggal yang layak merupakan salah satu syarat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat dianggap miskin jika pendapatannya rendah dan tidak mempunyai banyak prospek untuk menyejahterakan dirinya.⁴

Saat ini kebutuhan yang semakin meningkat membuat seseorang harus berusaha keras agar dapat memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasarnya, sehingga banyak diantaranya memilih salah satu jalan dengan cara membuka sebuah peluang usaha di bidang sektor informal. Sektor informal membutuhkan pengalaman kerja yang cukup lama dibandingkan keterampilan yang khusus dan pendidikan yang tinggi. Keterbatasan keterampilan tersebut banyak dialami oleh masyarakat yang tinggal di perdesaan maupun masyarakat menengah kebawah. Rendahnya penguasaan teknologi dan terbatasnya informasi yang masuk mengakibatkan minimnya peluang masyarakat untuk mengembangkan keterampilan maupun usaha yang dimiliki.

Apabila masyarakat yang dikategorikan sebagai pengangguran dapat mencapai keberhasilan melalui usaha kecil, maka beberapa permasalahan dapat sedikit terselesaikan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah masalah pengangguran, kemiskinan, ataupun angka ketergantungan. Jika dilihat dari cakupan yang lebih kecil, contohnya pedagang atau

³ Cahyat A., Gonner C., dan Haug M., Mengkaji kemiskinan dan kesejahteraan rumah tangga: sebuah panduan dengan contoh dari Kutai Barat Indonesia, 2007

⁴ Wahyudi, "Pengeluaran Pemerintah Dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia", Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Lengkap-1_compressed-min.pdf#page=101

penjual keliling yang menjual dagangannya dengan berkeliling dapat menjadi suatu potensi pembentukan keberhasilan aspek ekonomi bagi mereka yang mampu pada tingkat tersebut.⁵ Dengan modal yang cukup terjangkau seseorang dapat membuka peluang usaha menjadi pedagang keliling untuk memenuhi kebutuhannya.

Secara umum, penjual atau pedagang keliling adalah orang yang menjual barang dagangannya dengan berpindah-pindah atau tidak menetap. Pedagang keliling berjualan dengan menawarkan barang dagangannya kepada konsumen. Pedagang atau penjual keliling biasanya membawa dagangannya menggunakan sepeda motor dan ada juga yang menggunakan gerobak yang didorong atau dipikul. Beberapa contoh pekerjaan yang termasuk sektor informal adalah pedagang keliling seperti pedagang koran, pedagang makanan kecil, pedagang minuman, pedagang mainan dan lain sebagainya. Mereka dapat dijumpai di pusat keramaian seperti tempat wisata, alun-alun, sekolah ataupun di keramaian pasar.

Pasar Raya Kota Padang tak luput dari kehadiran pedagang atau penjual keliling sebagai bagian dari sektor informal. Pasar Raya Padang adalah pasar tradisional terbesar yang menjadi pusat perdagangan utama di Kota Padang. Pasar Raya ini berlokasi di Kampung Jao (atau Kampung Jawa), Kecamatan Padang Barat.⁶ Keramaian pasar yang menjadi jalan penunjang kehidupan sosial ekonomi yang ditandai dengan aktivitas yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari berbagai macam kegiatan seperti perdagangan dan jasa, kantor, wisata dan sosial budaya. Keberadaan pedagang keliling mempunyai potensi yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Secara ekonomis pedagang keliling mampu memenuhi kebutuhan masyarakat menengah kebawah dan mampu memberikan ruang untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

⁵ Moch Soberi. "Perilaku Pedagang Keliling Dalam Menghadapi Persaingan" Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi Volume 6, Nomor 1, Juni 2012, hal 62

⁶ https://profillengkap.com/Pasar_Raya_Padang , di akses pada 01 September 2022

Kemunculan pedagang atau penjual keliling di pasar Raya ini selain dikarenakan karena modal yang minim dan keterampilan yang terbatas juga disebabkan karena tidak tersedianya lapangan pekerjaan untuk masyarakat kecil yang tidak mempunyai penghasilan. Pekerjaan sebagai pedagang keliling merupakan jalan alternatif yang tergolong mudah dan mampu bertahan sampai detik ini. Susahnya mencari pekerjaan menjadikan pedagang keliling sebagai salah satu mata pencaharian mereka untuk mendapatkan penghasilan guna mencukupi kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Bagi masyarakat menjadi pedagang keliling hanya membutuhkan sedikit modal, tenaga serta keterampilan yang minim.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengangkat permasalahan mengenai strategi yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan kesejahteraan para pedagang keliling dan keluarganya di kawasan pasar Raya Kota Padang. Hal ini dikarenakan kesejahteraan bukanlah satu-satunya tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat di suatu tempat atau lingkungan tertentu, melainkan kesejahteraan merupakan kebutuhan yang ingin dicapai oleh seluruh umat manusia yang hidup di dunia yang berguna untuk mempertahankan kehidupannya. Pedagang keliling menawarkan barang dagangannya dengan berpindah tempat dan hal itu tentu membutuhkan tenaga dan usaha yang besar. Tidak tersedianya lapangan pekerjaan, minimnya modal yang dimiliki serta keterbatasan keterampilan membuat seseorang tersebut harus berusaha keras untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Ditengah persaingan yang begitu ketat pedagang keliling tetap berusaha mempertahankan kelancaran usahanya. Mereka tetap berjuang berjualan walaupun semakin hari banyak pesaing yang muncul. Mereka mempunyai cara mereka sendiri dalam upaya mempertahankan kehidupan dan mencukupi kebutuhannya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas bagaimana strategi yang digunakan pedagang atau penjual keliling dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan judul

“Strategi Bertahan Hidup Pedagang Keliling Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Keliling Pasar Raya Kota Padang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi aktif yang dilakukan pedagang keliling di Pasar Raya Padang dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
2. Bagaimana strategi pasif yang dilakukan pedagang keliling di Pasar Raya Padang dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
3. Bagaimana strategi jaringan yang dilakukan pedagang keliling di Pasar Raya Padang dalam memenuhi kebutuhan keluarga?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, serta untuk menghindari penyimpangan masalah, maka penulis membatasi permasalahan ini pada pedagang keliling di pasar Raya Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi aktif yang dilakukan pedagang keliling di Pasar Raya Padang dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pasif yang dilakukan pedagang keliling di Pasar Raya Padang dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi jaringan yang dilakukan pedagang keliling di Pasar Raya Padang dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga menambah wawasan bagi penulis tentang strategi bertahan hidup yang dilakukan pedagang keliling di pasar Raya, serta untuk memenuhi syarat pencapaian gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Bagi Universitas

Memberi rujukan sebagai sebuah bentuk karya ilmiah yang ada diperpustakaan dan sebagai sumber bagi peneliti selanjutnya mengenai strategi bertahan hidup pedagang keliling dalam pemenuhan kebutuhan keluarga

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk di jadikan perbandingan, gambaran ataupun acuan dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan rumusan masalah mengenai

strategi bertahan hidup pedagang keliling dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

BAB III : Metode Penelitian

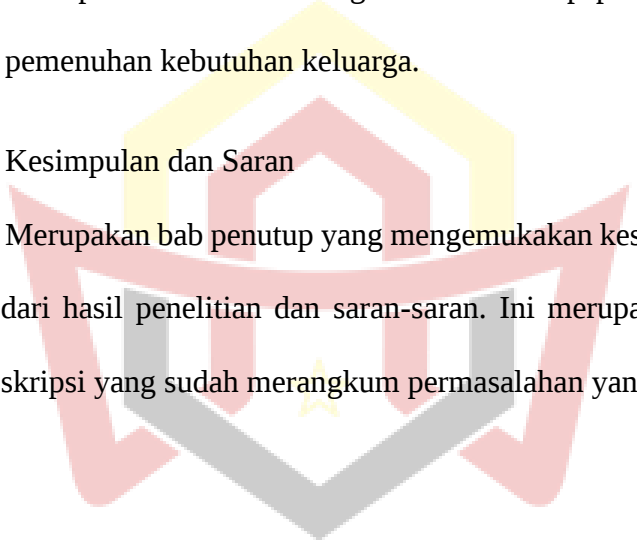
Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pembahasan inti dari permasalahan dalam skripsi ini yang berisikan hasil penelitian dari strategi bertahan hidup pedagang keliling dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan saran-saran. Ini merupakan akhir pembuatan skripsi yang sudah merangkum permasalahan yang diangkat



UIN IMAM BONJOL
PADANG